

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN*
(NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**PUTRI PRATIWISUDHA
B 100 150 413**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) , *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Pada
Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

PUTRI PRATIWISUDHA

B100150413

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Mabruroh, M.M.

(NIDN: 0601025801)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Pada
Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2018)**

OLEH:

PUTRI PRATIWISUDHA

B100150413

**Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Senin, 05 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Mabruroh, M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Ahmad Mardalis, S.E., MBA.**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.

SUNIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Agustus 2018

Penulis



PUTRI PRATIWISUDHA

B100150413

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM),
DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) , Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Jumlah populasi 28 perusahaan dan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F test diketahui bahwa Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: net profit margin, return on equity, earning per share, harga saham

Abstract

This study aims to find out the influence of Return On Equity (ROE) , Net Profit Margin (NPM) and Earning Per Share (EPS) on stock price. The population in this study are Food and Beverages companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for periode 2015- 2018. The total population of 28 and with the sampling method using purposive sampling obtained a sampel of 10 companies. The data analysis technique used in this study uses multiple linier regression analysis. Based on the result of this study it is known that ROE and EPS have a significant effect on stock price. NPM do not effect stock price. The F test result revealed that Return On Equity (ROE, Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) simultaneously had an effect on stock price.

Keywords: net profit margin, return on equity, earning per share, stock price.

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Salah satunya bersaing untuk memperoleh tambahan modal dari investor. Dimana nilai perusahaan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Menurut Hartono (2010) harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik suatu perusahaan mengelola

usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut dimata para investor. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan *return* bagi para investor berupa *capital gain* yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap citra perusahaan. Harga saham sangat fluktuatif karena dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Menurut Arifin (2002: 116) faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.

Keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung oleh investor. Untuk meminimalkan risiko investasi, terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan seorang investor antara lain mengenai kinerja perusahaan baik dari hal manajemen maupun kinerja keuangan. Laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan karena hasil analisisnya memuat seluruh informasi kinerja perusahaan yang dibutuhkan. Selain melihat kinerja perusahaan investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan diperoleh dari laba perusahaan yang dibagikan atau deviden dan kenaikan atau penurunan harga saham.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas antara lain, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) untuk menilai kinerja keuangan. Hal tersebut karena rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan aset dan modal sendiri.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015- 2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) terdapat 28 perusahaan yang

tergabung di sektor *food and beverage*. Sedangkan sampel penelitian ini perusahaan *food and beverage* yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2015- 2018, tersedia laporan keuangan dan data yang diperlukan secara lengkap. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 10 perusahaan.

2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar pada bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono: 2010). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) tiap akhir tahun 2015-2018, harga saham ini merupakan harga saham yang tertera pada laporan keuangan tiap perusahaan pada akhir tahun.

Return On Equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap *total equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \quad (1)$$

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh setiap penjualan (Fahmi: 2014). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \quad (2)$$

Earning per share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar (Fahmi: 2014). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}} \quad (3)$$

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Untuk analisis regresi linier berganda, model persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Independen (Harga Saham)
a	= Konstanta
$b_1 - b_3$	= Koefisien Regresi masing- masing variabel
X_1	= <i>Return on Equity</i>
X_2	= <i>Net Profit Margin</i>
X_3	= <i>Earning Per Share</i>
e	= Variabel yang tidak diteliti <i>Error of Estimation</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Masalah yang umum terjadi dalam model regresi linier berganda yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Maka, dilakukan uji asumsi klasik mengenai keberadaan masalah tersebut.

Pengujian normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorof- Smirnov* diperoleh bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,157 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model dari persamaan regresi pada penelitian ini mempunyai data yang normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013: 108). Hasil uji multikolinieritas diperoleh bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel menunjukkan lebih dari 0,10 atau 10% serta nilai *VIF* kurang dari 10, sehingga semua variabel- variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi menurut uji *Durbin- Watson* (DW) bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian (Ghozali, 2013: 110). Berdasarkan hasil uji *Durbin- Watson* diperoleh nilai sebesar 1,613 dimana berada diantara -2 sampai +2. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini bebas dari permasalahan autokorelasi.

Pengujian Heterokedastisitas dengan uji *glejser* bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen terjadi atau tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2013: 142). Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh bahwa

semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2011: 277). Berikut hasil pengujian analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien β	t- hitung	t sig
Konstanta	-127,664		
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	-13,066	-0,286	0,776
<i>Return On Equity</i> (ROE)	49,307	3,069	0,004
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	14,809	7,682	0,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan Hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -127,644 + (-13,066) \text{ NPM} + 49,307 \text{ ROE} + 14,809 \text{ EPS} + e$$

Konstanta sebesar -127,644, artinya jika *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) konstan, maka harga saham perusahaan *food and beverages* adalah sebesar -127,644.

Nilai koefisien *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -13,066, artinya jika variabel lainnya konstan, setiap terjadi peningkatan pada *Net Profit Margin* sebesar 1% maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 13,066%.

Nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 49,307, artinya setiap terjadi peningkatan pada *Return On Equity* sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 49,307%.

Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) sebesar 14,809, artinya setiap terjadi peningkatan pada *Earning Per Share* sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan harga saham sebesar 14,809%.

3.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Djarwanto (2012) uji statistik t pada dasarnya bukan mengenai garis regresinya tetapi mengenai nilai β yaitu slope dari garis regresi populasi. Untuk

mengestimate β digunakan b yang dihitung dari data sampel. Nilai statistik b ini akan bervariasi pada sampel- sampel yang berbeda. Didalam penelitian ini memperoleh t- tabel sebesar 1,6883. Berikut hasil pengujian hipotesis (Uji t).

Tabel 2. Hasil Uji t Statistik

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B.	Std. Error	Beta		
(Constant)	-127,664	465,172		-0,274	0,785
NPM	-13,066	45,638	-0,033	-0,286	0,776
ROE	49,307	16,067	0,332	3,069	0,004
EPS	14,809	1,928	0,703	7,682	0,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Net Profit Margin (NPM), memiliki nilai signifikansi sebesar $0,776 > 0,05$ dan nilai t- hitung $(-0,286) < t$ -tabel (1,6883). Dengan demikian variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Return On Equity (ROE), memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t-hitung $(3,069) < t$ -tabel (1,6883). Dengan demikian variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Earning Per Share (EPS), memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $(7,682) < t$ -tabel (1,6883). Dengan demikian variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

3.4 Uji F

Menurut Djarwanto (2012), uji signifikansi (uji F) merupakan uji yang bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara simultan atau bersama- sama. Berikut ini hasil uji signifikansi simultan (Uji F) :

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	615869563,459	3	205289854,486	55,414	0,000 ^b
Residual	133367321,516	36	3704647,820		
Total	749236884,975	39			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $55,414 > 3,25$ dengan tingkat signifikansinya $0,000$ sehingga H_0 ditolak artinya variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013: 97), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut tabel hasil (R^2) dari model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
0,907 ^a	0,822	0,807	1924,746

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas dapat dilihat besarnya *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar $0,807$ ($80,7\%$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam menjelaskan variasi perubahan dari variabel harga saham sebesar $80,7\%$, sedangkan sisanya $19,3\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang di teliti.

3.6 Pembahasan

Variabel pertama (X_1) yaitu *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat profitabilitas perusahaan. NPM memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap penjualan. Dalam penelitian ini NPM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar $-0,286$ dan t_{sig} sebesar $1,6883$. Hal ini bisa disebabkan karena investor lebih memperhatikan rasio *earning per share* yang memberikan gambaran secara langsung proporsi keuntungan atas setiap lembar saham, daripada rasio *net profit margin* yang memberikan informasi besarnya keuntungan atas setiap penjualan.

Karena informasi dari EPS lebih jelas memperlihatkan potensi keuntungan yang didapat oleh investor atas setiap lembar saham perusahaan yang dimiliki. NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor cenderung kurang memperhatikan NPM sebagai rasio yang dipertimbangkan dalam keputusan investasi.

Variabel kedua (X_2) *Return On Equity* (ROE) adalah salahsatu rasio keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi perusahaan, dengan cara membandingkan antara laba dengan jumlah modal. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan, sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, dengan demikian akan berdampak pada naiknya harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,069 dan t_{sig} sebesar 1,6883. Artinya semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang diberikan perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan.

Variabel ketiga (X_3) yaitu *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang ia miliki. Dalam berinvestasi, pastinya investor mengharapkan keuntungan dari apa yang sudah mereka investasikan. Semakin besar EPS, maka semakin besar pula pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor dari perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 7,682 dan t_{sig} sebesar 1,6883. Artinya semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) yang diberikan perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning*

Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian tidak hanya terbatas pada sektor *food and beverages* saja tetapi juga dapat menggunakan kelompok- kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu dapat menambah variabel lain dikarenakan masih banyak kemungkinan variabel tersebut berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham*, edisi 1. Yogyakarta: Andi
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2012. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.